

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Ada beberapa kelompok suku India yang telah lama menetap di Indonesia, diantaranya merupakan kelompok suku masyarakat Tamil yang berasal dari India Selatan. Masyarakat Tamil di Indonesia telah lama menetap di Sumatera Utara sejak dari zaman kolonial Hindia-Belanda yang dipekerjakan diperkebunan-perkebunan milik kolonial Belanda di Sumatera Timur.

Bangsa India yang masuk ke Sumatera Timur salah satunya adalah etnis Tamil. Kedatangan etnis Tamil dalam jumlah besar yang akhirnya tinggal dan menetap di Sumatera Timur baru terjadi sejak abad ke-19, yaitu sejak dibukanya perkebunan di Tanah Deli. Pada abad ke-19 Nienhuys membuka perkebunan tembakau di Sumatera Timur. Akan tetapi dalam usahanya ini mereka mendapatkan kesulitan dalam hal tenaga kerja, disebabkan masyarakat pribumi yaitu orang Melayu dan orang Karo tidak bersedia bekerja di perkebunan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja perkebunan, Nienhuys mendatangkan tenaga kerja dari luar yaitu Cina dan India dari Penang.

Sejak dibukanya kebun-kebun yang pertama sudah dimanfaatkan tenaga kerja dari kuli bangsa Keling dan para tuan kebun lebih menyukai keterampilan dan tenaga kuli Cina, tetapi kuli India (orang Tamil dari pantai Koromondel) lebih menguntungkan karena pekerjaannya bagus dan upahnya murah.

Dengan adanya perusahaan-perusahaan perkebunan yang menggunakan tenaga kerja yang berasal dari berbagai suku bangsa, maka pertumbuhan penduduk di Sumatera Timur mulai menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Ekspansi pertanian *Ondermoring* yang cepat di Sumatera Timur boleh dikatakan unik dalam sejarah perekonomian karena mempunyai pengaruh dan menyolok terhadap pertumbuhan, penyebaran dan komposisi penduduk.

Pada masa kolonial orang-orang Tamil bermukim di sekitar lokasi-lokasi perkebunan yang ada di sekitar kota Medan dan Sumatera Timur. Setelah masa kemerdekaan, mereka pada umumnya berdiam di sekitar kota, yang terbanyak di kota Medan, juga di Binjai, Lubuk Pakam, dan Tebing Tinggi dan terus melakukan migrasi sampai ke Kisaran. Migrasi yang datang ke Kisaran untuk tujuan berdagang dan mengisi berbagai lowongan pekerjaan yang tersedia. Gerak perpindahan kaum migran ke Kisaran tidak terlepas dari tarikan magnet pertumbuhan kota ini sebagai kemajuan ekonomi sehingga dijadikan sebagai tempat untuk perbaikan hidup.

Pola pemukiman yang mengelompokkan mayoritas etnis Tamil pada gilirannya mempengaruhi pola sikap mereka seperti kecenderungan untuk mempertahankan unsur-unsur budaya awal tanah leluhur serta kegiatan keagamaan mereka, seperti melakukan ritual mandi di sungai untuk mensucikan dirinya dan melakukan atraksi seperti tusuk lidah dengan besi, serta melaksanakan perayaan hari raya Deepawali dan Thaipusam. Etnis Tamil yang ada di Kisaran adalah beragama Hindu, mereka mengadakan ritual keagamaan Hindu. Selain itu

etnis Tamil di Kisaran juga berada didalam sebuah organisasi sosial khusus bangsa India yang disebut India Serumpun.

Masyarakat etnis Tamil yang menetap di Sumatera Timur pada masa kolonial Belanda telah menekuni berbagai pekerjaan dalam eksistensinya. Penyebaran masyarakat Tamil di berbagai wilayah, khususnya di Kisaran telah melakukan kegiatan mereka sebagai makhluk sosial. Keberadaan etnis Tamil bisa dilihat dari kehidupan mereka yang berkelompok-kelompok dan berinteraksi dengan etnis-etnis lainnya di Kota Kisaran. Untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar Kota Kisaran, etnis Tamil berbaur dengan etnis-etnis yang lainnya melalui Interaksi sosial dan melakukan kegiatan ekonomi sebagai suatu cara untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup.

Keberadaan etnis tamil di Kisaran dapat dilihat dari bangunan kuil yang ada di kota ini. Kota Kisaran memiliki sebuah kuil tempat orang India (etnis Tamil) beribadah bernama *Shri Murughan Koilyang* didirikan pada tahun 1985 bertempat di Jalan Hamka. Keberadaan etnis Tamil di Kisaran yang terus berlanjut dari akhir abad ke 19 hingga masa sekarang atau kini menjadi sebuah fenomena menarik untuk di kaji. Minimnya penulisan sejarah etnis Tamil di Kisaran merupakan alasan lain mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu penulis mencoba menelusuri keberadaan etnis Tamil di Kisaran dengan judul **“Kehidupan Sosial Ekonomi Etnis Tamil Di Kisaran”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masuknya etnis Tamil ke Sumatera Timur
2. Pembukaan perkebunan di Sumatera Timur
3. Latar belakang kedatangan etnis Tamil ke Kisaran
4. Kehidupan sosial etnis Tamil di Kisaran
5. Kehidupan ekonomi etnis Tamil di Kisaran
6. Kehidupan keagamaan etnis Tamil di Kisaran
7. Interaksi etnis Tamil di Kisaran

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah terhadap penelitian tersebut. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu penulis pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga, dan dana serta untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini maka penelitian ini terfokus pada masalah: "**Kehidupan Sosial Ekonomomi Etnis Tamil di Kisaran**"

1.4. Rumusan Masalah

Agar penulis terarah dalam melaksanakan penulisannya, maka merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang kedatangan etnis Tamil ke Kisaran?
2. Bagaimanakah kehidupan sosial etnis Tamil di Kisaran?
3. Bagaimanakah kehidupan ekonomi etnis Tamil di Kisaran?

4. Bagaimanakah kehidupan keagamaan etnis Tamil di Kisaran?

1.5. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang kedatangan etnis Tamil ke Kisaran.
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial etnis Tamil di Kisaran.
3. Untuk mengetahui kehidupan ekonomi etnis Tamil di Kisaran.
4. Untuk mengetahui kehidupan keagamaan etnis Tamil di Kisaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan penulis tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Etnis Tamil di Kisaran.
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Etnis Tamil di Kisaran.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di Kisaran untuk mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Etnis Tamil di Kisaran.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Etnis Tamil di Kisaran.

5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY